



Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

<https://journal.unwira.ac.id/index.php/BERBAKTI>

EKSPLORASI PENDIDIKAN TINGGI DAN KARIR: PROMOSI PERGURUAN TINGGI UNWIRA DAN PELUANG KARIR KEPADA SISWA-SISWI MENENGAH ATAS DI KOTA KEFAMENANU, TTU

Aloysius Joakim Fernandez¹, Getrudis Wilhelmina Nau², Claudia Mariska M. Maing³,
Aloysius Masan Kopong⁴, Aplonia Nelci Ke Lomi^{5*}

^{1,2,3,4,5} Universitas Katolik Widya Mandira

e-mail: aplionalomi@unwira.ac.id^{5*}

Dikirim : 08 April 2024, Direvisi : 03 September 2024, Diterima: 04 September 2024

ABSTRAK

Kegiatan promosi FKIP UNWIRA ini bertujuan untuk memperkenalkan kepada para siswa SMA di Kota Kefamenanu tentang pendidikan tinggi dan peluang karir. Metode pelaksanaannya berupa *road show* yakni melibatkan kunjungan dan sosialisasi langsung di sekolah-sekolah dan paroki, serta distribusi brosur promosi. Selama kunjungan, dilakukan presentasi mengenai berbagai program studi yang ditawarkan oleh perguruan tinggi serta diskusi interaktif untuk membantu siswa-siswi memahami lebih dalam tentang persyaratan masuk perguruan tinggi dan langkah-langkah yang perlu dilakukan untuk meraih karir yang diinginkan. Hasil yang diperoleh menunjukkan respon positif dari masyarakat dan sekolah-sekolah setempat, serta peningkatan kesadaran akan pentingnya pendidikan tinggi di daerah tersebut. Kesimpulan dari kegiatan ini adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan promosi memainkan peran penting dalam meningkatkan pemahaman tentang pendidikan tinggi dan akses pendidikan tinggi di daerah. Dengan demikian, kegiatan pengabdian dan promosi perguruan tinggi memberikan kontribusi positif dalam mempersiapkan generasi muda menghadapi masa depan pendidikan dan karir mereka.

Kata kunci: Promosi; pendidikan tinggi; peluang karir; *roadshow*; UNWIRA; Kefamenanu

ABSTRACT

This promotion activity of FKIP UNWIRA aims to introduce high school students in Kefamenanu City to higher education and career opportunities. The implementation method is in the form of road shows, which involve direct visits and socialization in schools and parishes and distributing promotional brochures. During the visit, presentations were made about various study programs offered by the university, and interactive discussions were held to help students understand more deeply about the university entrance requirements and steps that need to be taken to achieve the desired career. The results show a positive response from the community and local schools and increased awareness of the importance of higher education in the area. This activity concludes that community service and promotional activities are essential in increasing understanding and access to higher education. Thus, those programs positively contribute to preparing the younger generation for their educational and career future.

Keywords: Promotion; higher education; career opportunities; *roadshow*; UNWIRA; Kefamenanu



1. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup individu dan masyarakat. Dengan pendidikan, seseorang dapat meningkatkan pemahaman dan mengembangkan ilmu pengetahuan, dan seseorang dapat melakukan perbaikan sosial seperti seseorang dari kelas bawah dapat melakukan perbaikan ke kelas menengah ke atas karena pendidikan yang telah diterimanya (Dewi et al., 2022; Rahardi et al., 2024). Di Indonesia, pendidikan menjadi salah satu kunci dalam meningkatkan taraf hidup seseorang melalui pemahaman, ilmu pengetahuan, dan perbaikan sosial. Namun, akses ke pendidikan tinggi dan informasi peluang pekerjaan seringkali terbatas, khususnya di daerah-daerah terpencil seperti Nusa Tenggara Timur (NTT). Dengan pemahaman inilah, peran pendidikan tinggi sangat penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dalam kaitannya dengan perbaikan kualitas hidup dan pilihan karir, siswa-siswi Sekolah Menengah Atas (SMA) pun perlu mempertimbangkan program studi yang mereka harapkan, sehingga mereka pun dapat menempuh pendidikan di perguruan tinggi dengan dedikasi dan tujuan yang lebih besar (Amwila, 2020). Keputusan memasuki suatu program studi di perguruan tinggi berkaitan erat dengan pilihan karir yang akan ditempuh setelah lulus. Secara umum, persyaratan pekerjaan di masyarakat menuntut keberhasilan penyelesaian gelar akademik atau bidang ilmu yang selaras dengan pekerjaan yang diminati (Rahayu, 2021). Namun, di banyak lokasi, akses ke pendidikan tinggi dan informasi peluang pekerjaan seringkali terbatas. Menurut (Pratama et al., 2023) hanya sekitar 60% siswa Sekolah Menengah Atas di Indonesia berhasil menyelesaikan pendidikan mereka dan melanjutkan ke perguruan tinggi. Ini menunjukkan pentingnya upaya untuk memperluas akses ke pendidikan tinggi di daerah-daerah terpencil, termasuk NTT.

Pendidikan tinggi memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup individu dan masyarakat. Sebagai salah satu perguruan tinggi swasta di NTT, Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA) berkomitmen untuk meningkatkan akses pendidikan tinggi bagi masyarakat di wilayah ini. Melalui kegiatan promosi dan sosialisasi di berbagai SMA di NTT, khususnya di Kota Kefamenanu, UNWIRA ingin memberikan kesempatan lebih luas bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk menarik calon mahasiswa baru, tetapi juga untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya pendidikan tinggi dan peluang karir yang dapat dicapai melalui program-program studi yang ditawarkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UNWIRA. Perguruan tinggi dalam hal ini perguruan tinggi swasta (PTS) setiap tahunnya akan mengadakan rekrutmen mahasiswa dengan menggunakan berbagai metode promosi. Tujuan rekrutmen adalah untuk menarik siswa ke perguruan tinggi tersebut dan mendorong mereka untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Perguruan Tinggi perlu menerapkan metode promosi yang efektif untuk bertahan dalam mewujudkan visi misinya di tengah meningkatkan jumlah perguruan tinggi baik negeri maupun swasta di NTT. UNWIRA berkomitmen untuk meningkatkan akses masyarakat ke pendidikan tinggi di Nusa Tenggara Timur dengan tetap memberikan pelayanan yang terbaik dan berkontribusi menghasilkan lulusan unggul bagi daerah. UNWIRA, melalui Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), telah melaksanakan kegiatan sosialisasi dan promosi khusus untuk Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) dengan program akademik yang ditawarkannya.

Kota Kefamenanu, sebagai salah satu Kota Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur, menjadi salah satu tujuan utama kunjungan tim promosi FKIP UNWIRA. Keunggulan jarak yang relatif dekat dengan Kota Kupang memberikan peluang strategis bagi kedatangan calon mahasiswa baru ke UNWIRA. Strategi *road show*, yang melibatkan tur dari satu sekolah ke sekolah lain, adalah salah satu bentuk promosi yang paling efisien (Efendi et al., 2023). Selain untuk memperkenalkan Program Studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) bagi calon mahasiswa UNWIRA, tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan informasi terkait kegiatan dan proses perkuliahan, serta memotivasi para siswa untuk menjadi bagian dari program studi dengan menunjukkan manfaat yang akan diperoleh mahasiswa setelah menyelesaikan studi, serta kesempatan kerja yang terkait dengan ilmu pendidikan dan peluang karir mandiri (Marista, 2022). Kunjungan sekolah yang dilaksanakan oleh tim

pengabdian dan promosi FKIP UNWIRA membuka kesempatan seluas-luasnya bagi siswa-siswi di Kota Kefamenanu untuk lebih dekat dengan program studi impiannya di UNWIRA. Selain memperkenalkan program studi, kegiatan ini juga berfokus pada elemen motivasional, yang bertujuan mendorong siswa untuk memahami pentingnya pendidikan tinggi dalam mencapai perbaikan sosial dan ekonomi. Dengan pendekatan ini, UNWIRA tidak hanya berperan sebagai institusi pendidikan, tetapi juga sebagai mitra dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Kelebihan utama dari kegiatan pengabdian masyarakat dan promosi ini adalah kemampuannya untuk secara langsung menjangkau calon mahasiswa di daerah-daerah yang mungkin memiliki keterbatasan akses terhadap informasi pendidikan tinggi. Dengan mendatangi sekolah-sekolah di Kota Kefamenanu dan sekitarnya, tim promosi UNWIRA dapat memberikan informasi secara personal dan mendalam, sehingga lebih mudah dipahami oleh para siswa. Selain itu, kegiatan ini juga membangun motivasi siswa untuk melanjutkan pendidikan tinggi, dengan memberikan gambaran nyata tentang peluang karir dan manfaat dari pendidikan di perguruan tinggi. Tim promosi FKIP UNWIRA mempertimbangkan kebutuhan lokal dalam pelaksanaan kegiatan, sehingga dampaknya lebih signifikan dan relevan bagi siswa di daerah tersebut. Dengan inovasi ini, kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh FKIP UNWIRA tidak hanya memperkenalkan universitas sebagai pilihan pendidikan tinggi, tetapi juga membangun hubungan yang lebih erat dengan masyarakat, serta memposisikan UNWIRA sebagai pilihan utama bagi siswa-siswi SMA di NTT yang ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi.

Tujuan utama dari kegiatan pengabdian masyarakat dan promosi ini adalah untuk meningkatkan pemahaman siswa-siswi SMA di Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara, tentang pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi. Melalui kegiatan ini, Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA), khususnya Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), diharapkan dapat memperkenalkan diri kepada calon mahasiswa potensial, sekaligus memberikan informasi yang komprehensif mengenai program studi yang ditawarkan, prospek karir di bidang pendidikan, serta kesempatan beasiswa yang tersedia. Kegiatan ini juga bertujuan untuk membangun kesadaran siswa tentang peluang kerja di bidang pendidikan dan memberikan motivasi bagi mereka untuk merencanakan masa depan pendidikan dengan lebih matang dan terarah.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian dan promosi ini adalah metode *road show* dengan bentuk kegiatan sosialisasi dan promosi langsung ke sekolah-sekolah yang ada di kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara. Dalam pelaksanaan kegiatan PKM dan promosi ini, tim pengabdian sekaligus promosi FKIP UNWIRA menyambangi kota Kefamenanu selama 5 (lima) hari kegiatan terhitung tanggal 5-7 Februari 2024, dengan rincian seperti pada Tabel 1.

Kegiatan sosialisasi dan promosi ini mendapatkan antusiasme tinggi dari para siswa, dengan dihadiri oleh ratusan siswa dari setiap sekolah yang dikunjungi. Partisipasi yang besar ini menunjukkan bahwa banyak siswa di Kota Kefamenanu memiliki minat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan ingin mengetahui lebih banyak tentang peluang yang ditawarkan oleh UNWIRA. Berikut adalah tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dan promosi FKIP UNWIRA di Kota Kefamenanu, Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU)

Pada tahap persiapan, tim pengabdian dan promosi FKIP UNWIRA melaksanakan beberapa langkah krusial untuk memastikan kelancaran dan efektivitas kegiatan. Pertama, tim melakukan koordinasi awal dengan pihak sekolah dan paroki di Kota Kefamenanu untuk menentukan jadwal kegiatan sosialisasi dan promosi, memastikan semua kunjungan telah disepakati dengan kepala sekolah atau pastor paroki. Selanjutnya, tim mempersiapkan materi promosi, termasuk brosur, slide presentasi, dan informasi tentang program studi di FKIP UNWIRA, serta media visual untuk memudahkan pemahaman siswa tentang pentingnya pendidikan tinggi. Terakhir, anggota tim diberikan pembekalan mengenai teknik komunikasi

efektif dan cara menjawab pertanyaan yang mungkin diajukan oleh siswa atau guru, untuk memastikan penyampaian informasi yang jelas dan responsif.

Tabel 1. Rincian Lokasi dan Bentuk kegiatan PkM

Hari/Tanggal	No	Nama Sekolah / Paroki Kunjungan Tim Promosi TTU	Bentuk Kegiatan
Senin/5 Februari 2024	1	SMAN 3 Kefamenanu	Sosialisasi dan Promosi
	2	SMAN 2 Kefamenanu	Kunjungan awal dan konfirmasi waktu sosialisasi
	3	SMAK Petra Kefamenanu	Kunjungan awal dan konfirmasi waktu sosialisasi
	4	Paroki St. Theresia Kefamenanu	Kunjungan dan Pembagian Brosur
	5	SMKK Kefamenanu	Kunjungan dan Pembagian Brosur
	6	Paroki Maubesi Kefamenanu	Kunjungan dan Pembagian Brosur
	7	Kapela Nunbai Kefamenanu	Kunjungan dan Pembagian Brosur
	8	SMAN Oenopu	Kunjungan dan Pembagian Brosur
Selasa/6 Februari 2024	1	SMAK Warta Bakti Kefamenanu	Sosialisasi dan Promosi
	2	Paroki Naesleu Kefamenanu	Kunjungan dan Pembagian Brosur
	3	SMAN 1 Kefamenanu	Sosialisasi dan Promosi
	4	SMAN Insana Tengah	Sosialisasi dan Promosi
	5	SMAN Insana	Sosialisasi dan Promosi
	6	SMAK Fides Kefamenanu	Sosialisasi dan Promosi
Rabu/7 Februari 2024	1	SMAN 2 Kefamenanu	Sosialisasi dan Promosi
	2	SMAK Petra Kefamenanu	Sosialisasi dan Promosi

Tahap pelaksanaan dibagi menjadi beberapa sub-kegiatan yang dilakukan sesuai jadwal dan lokasi yang telah ditentukan:

1. Sosialisasi / Ceramah

Kegiatan ini dilaksanakan dengan terlebih dahulu memberikan gambaran umum tentang pendidikan tinggi, kemudian dilanjutkan dengan Universitas Katolik Widya Mandira dan secara khusus Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dan lebih khusus lagi 5 (lima) program studi, yakni Pendidikan Matematika, Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Kimia, Pendidikan Fisika dan Pendidikan Biologi. Kegiatan ini dikhususkan bagi siswa-siswi SMA/SMK sederajat yang berada di kelas XII. Kegiatan ceramah dilakukan dengan bantuan slide presentasi untuk lebih memudahkan para siswa-siswi dalam menyimak isi ceramah dan dapat mengenal lebih jauh tentang pentingnya Pendidikan Tinggi dan UNWIRA (Marista, 2022). Kegiatan dilanjutkan dengan sesi kedua yakni pengenalan pilihan-pilihan karir yang bisa dimasuki oleh para calon mahasiswa khususnya bagi lulusan FKIP. Prioritas utama adalah menjadi guru profesional sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku. Namun tidak menutup kemungkinan untuk para lulusan program studi di FKIP untuk bisa mengeksplorasi pilihan-pilihan karir yang menjanjikan lainnya kedepan.

2. Diskusi dan Tanya Jawab

Para siswa-siswi kelas XII selanjutnya diberi kesempatan untuk bertanya dan mengungkapkan pendapat mereka tentang melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sesi diskusi dan tanya jawab bertujuan untuk mempromosikan pendidikan tinggi dan pilihan karir. Selama sesi diskusi, para peserta memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi program unggulan apa saja yang ditawarkan UNWIRA, menilai hubungan antara program studi dan potensi lokal, dan mengidentifikasi hambatan dan prospek yang dihadapi oleh lulusan sekolah menengah di kota. Diskusi juga memberikan kesempatan untuk kepada para siswa mendapat informasi tentang pengembangan karir, serta pentingnya praktik dalam mempersiapkan pekerjaan. Selama sesi tanya jawab, para siswa memiliki kesempatan untuk menanyakan tentang banyak aspek dari proses seleksi di perguruan tinggi khususnya di UNWIRA, seperti ketersediaan beasiswa, program kerja sama, dan masukan bagi siswa yang masih ragu tentang tujuan program studi mereka.

3. Penempelan dan Pembagian Brosur Promosi

Dalam kegiatan promosi FKIP UNWIRA ke sekolah-sekolah di Kabupaten TTU, tim promosi juga memanfaatkan kunjungan ke paroki-paroki di area kota Kefamenanu. Hal ini bertujuan untuk memperluas jangkauan informasi dan memastikan bahwa pesan tentang program studi yang ditawarkan oleh FKIP UNWIRA dapat sampai kepada masyarakat luas, termasuk umat Katolik yang berada di wilayah tersebut. Kunjungan ke paroki-paroki ini dilakukan dengan mengunjungi para romo dan meminta izin untuk menempelkan brosur mengenai prodi-prodi di FKIP UNWIRA di papan pengumuman yang ada di gereja. Selain itu, tim promosi juga berkesempatan untuk bertemu langsung dengan para romo dan memaparkan secara singkat mengenai prodi-prodi yang ada di FKIP UNWIRA, serta memberikan brosur dan informasi lebih lanjut mengenai proses pendaftaran dan beasiswa yang tersedia. Dengan demikian, para Romo dapat membantu menyebarkan informasi ini kepada umat Katolik yang hadir di gereja dan memberikan dukungan kepada mereka yang berminat untuk melanjutkan pendidikan ke FKIP UNWIRA.

Tahap evaluasi dilakukan setelah seluruh kegiatan selesai untuk menilai efektivitas pelaksanaan dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki di masa mendatang. Evaluasi internal tim mencakup rapat tim promosi untuk meninjau pelaksanaan kegiatan, dengan diskusi tentang materi yang disampaikan, respons siswa dan guru, serta efektivitas strategi promosi yang digunakan. Selain itu, tim menyusun laporan kegiatan yang mencakup jumlah sekolah yang dikunjungi, jumlah peserta, serta hasil dari sesi tanya jawab dan diskusi. Laporan ini menjadi acuan untuk perbaikan kegiatan pengabdian dan promosi di masa depan. Dengan mengikuti tahapan evaluasi ini, diharapkan kegiatan pengabdian masyarakat dan promosi FKIP UNWIRA dapat berjalan dengan lancar dan memberikan dampak positif bagi siswa-siswi SMA di Kota Kefamenanu serta masyarakat setempat.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA) Kupang melakukan inisiatif promosi untuk memperkenalkan sekolah-sekolah di Kabupaten Timor Tengah Utara (TTU) dengan lima prodi di Fakultas Ilmu Pendidikan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) UNWIRA. Kegiatan pengabdian dan promosi ini dilaksanakan melalui beragam pendekatan, termasuk sosialisasi dan promosi langsung, serta mendistribusikan selebaran di papan pengumuman yang berlokasi di paroki-paroki. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk menawarkan informasi yang tepat dan komprehensif mengenai program studi yang tersedia di UNWIRA FKIP, khususnya program Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Matematika, Pendidikan Fisika, Pendidikan Kimia, dan Pendidikan Biologi. Kegiatan pengabdian sekaligus promosi ini dijalankan oleh tim dosen yang berasal dari lima program studi tersebut.

Tim promosi memberikan presentasi komprehensif tentang program yang tersedia di FKIP UNWIRA, termasuk rincian tentang kurikulum, fasilitas dan prospek karir pasca kelulusan. Secara umum, kegiatan promosi ini berjalan dengan lancar dan mendapatkan respon yang positif dari sekolah-sekolah maupun tempat ibadah yang dikunjungi. Para siswa dan guru di sekolah-sekolah tersebut menyambut baik kehadiran tim promosi dan cukup antusias untuk mendengarkan informasi yang disampaikan.

Setelah melalui diskusi dan tanya jawab selama kegiatan sosialisasi dan promosi perguruan tinggi di beberapa sekolah di Kota Kefamenanu, tim pengabdian dan promosi UNWIRA menilai banyak siswa ingin melanjutkan sekolah namun terkendala pada biaya pendidikan. Banyak keluarga tergolong keluarga kurang mampu/penerima bansos dan belum terdaftar dalam penerima KIP. Hal ini cukup berpengaruh dimana dukungan orang tua terutama secara finansial memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Sebagaimana diungkapkan (Pratama et al., 2023) bahwa pada dasarnya, pendapatan orang tua menentukan sikap anak-anak mereka terhadap sekolah, serta keyakinan mereka tentang nilai dan pentingnya pendidikan dan pembelajaran. Orang tua memiliki andil besar dalam menentukan seberapa jauh anak-anak mereka bisa melanjutkan pendidikan.



Gambar 1. Kegiatan Sosialisasi / Ceramah di salah satu sekolah



Gambar 2. Kunjungan ke Paroki dan Penempelan Brosur



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan di Paroki dan Sekolah

Saat ini, dengan dukungan beasiswa Program Kartu Indonesia Pintar (KIP), pemerintah berupaya meningkatkan kesempatan pendidikan yang tersedia bagi masyarakat yang kurang mampu secara ekonomi. Untuk semua anak berusia antara enam dan dua puluh satu tahun yang berasal dari keluarga berpenghasilan rendah, Program KIP menyediakan dana untuk pendidikan mereka (Efendi et al., 2023). Selain itu, biaya pendidikan yang terjangkau yang ditawarkan oleh pihak perguruan tinggi juga menjadi salah satu prioritas para siswa SMA dalam menentukan minat melanjutkan pendidikan (Saputro & Maisara, 2022). Meskipun demikian, ada pula temuan menarik yang ditemukan setelah berbincang-bincang dengan para guru dan masyarakat setempat yakni bahwa para orang tua saat ini sudah mulai tersadar akan pentingnya pendidikan untuk masa depan anak-anak mereka. Kebanyakan para orang tua di Kota Kefamenanu mengusahakan apa saja untuk mendapatkan penghasilan yang cukup agar anak-anaknya bisa sekolah. UNWIRA dengan berbagai program beasiswa yang ditawarkan dan biaya kuliah yang terjangkau, juga mengupayakan agar siswa-siswi SMA khususnya di provinsi Nusa Tenggara Timur untuk dapat menempuh pendidikan tinggi yang berkualitas.

Faktor lokasi juga mempengaruhi keputusan siswa memilih perguruan tinggi swasta (Arianty et al., 2022; Puspitasari & Patrikha, 2018). Lokasi perguruan tinggi juga dinilai menentukan tingkat kepuasan mahasiswa dalam mengeyam pendidikan di perguruan tinggi tersebut. Lokasi yang dimaksudkan dapat mencakupi akses, visibilitas, lalu lintas, lingkungan, dan peraturan pemerintah (Rahardi et al., 2024). Para siswa akan mengevaluasi lokasi ketika memilih perguruan tinggi karena mereka melihat area yang berlokasi strategis (Puspitasari & Patrikha, 2018). Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA), yang berlokasi di Kota Kupang, ibukota provinsi Nusa Tenggara Timur, mendukung akses pendidikan tinggi yang terjangkau bagi masyarakat di daerah seperti Kota Kefamenanu. Kota Kefamenanu terletak sekitar 195 km atau sekitar 121 mil dari Kota Kupang, dengan perjalanan darat memerlukan waktu sekitar 4 jam. Meskipun demikian, jarak ini tidak terlalu jauh jika dibandingkan dengan harus berpindah ke pulau lain untuk mengejar pendidikan tinggi. Bagi para calon mahasiswa dari Kota Kefamenanu, keberadaan UNWIRA memberi kesempatan kepada mereka untuk merasakan pengalaman belajar di luar kota asal mereka tanpa harus terpisah terlalu jauh dari lingkungan tempat tinggal dan keluarga mereka. Para calon mahasiswa tetap dapat mengakses pendidikan tinggi berkualitas tanpa harus meninggalkan pulau Timor, menjadikan pendidikan tinggi lebih mudah dijangkau dan dapat menjadi pilihan yang lebih praktis bagi mereka yang tinggal di wilayah tersebut.

Pengembangan citra perguruan tinggi pun menjadi aspek penting dalam meningkatkan jumlah mahasiswa yang mendaftar di perguruan tinggi tersebut (Puspitasari & Patrikha, 2018). Citra UNWIRA sebagai salah satu Perguruan Tinggi Swasta Katolik di pulau Timor dengan nilai kristiani yang kental namun bersifat inklusif dan universal adalah salah satu daya tarik yang berdampak pada beragamnya latar belakang agama dan budaya civitas akademika UNWIRA. Tim pengabdian dan promosi FKIP UNWIRA di Kota Kefamenanu melaksanakan kegiatan di sekolah-sekolah katolik dan non-katolik yang diharapkan bahwa lebih banyak siswa-siswi SMA di Kota Kefamenanu yang akhirnya mengenal UNWIRA dan keunggulannya. Secara khusus, tim mendatangi tempat ibadah dan menempelkan brosur promosi di paroki-paroki yang ada di daerah tersebut. Diharapkan umat Katolik yang hadir di gereja dapat membaca informasi tersebut dan mempertimbangkan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi di FKIP UNWIRA.

Kegiatan promosi yang dilakukan oleh perguruan tinggi secara umum dapat mempengaruhi minat masyarakat yang nantinya akan berdampak pada pilihan para siswa sebagai calon mahasiswa yang akan memilih untuk berkuliah di perguruan tinggi tersebut (Arianty et al., 2022; Saputro & Maisara, 2022). Kegiatan dikemas untuk dalam memberikan informasi mengenai prodi-prodi yang ada di FKIP UNWIRA kepada para siswa-siswi di kelas XII Sekolah Menengah Atas. Farasabila & Rachman (2019) berpendapat bahwa informasi penting yang dibutuhkan siswa kelas XII adalah informasi mengenai pendidikan tinggi dan peluang pekerjaan. Para siswa SMA kelas XII umumnya masuk dalam proses persiapan untuk perguruan tinggi, karena mereka berniat untuk melanjutkan pendidikan tingkat yang lebih tinggi. Namun, masih banyak siswa kelas XII yang belum mengetahui perguruan tinggi dan berbagai pilihan pekerjaan yang tersedia bagi mereka. Perguruan tinggi dapat memanfaatkan kondisi ini untuk langsung datang ke sekolah-sekolah, menyediakan program studi dan peluang karir (Yoesdiarti, 2018). Selain promosi langsung, promosi media sosial pun berpengaruh terhadap keputusan para calon mahasiswa untuk berkuliah di perguruan tinggi swasta, Prihartini, and Abdullah (2023). Dengan perkembangan teknologi yang sangat pesat sekarang ini, perguruan tinggi harus bertindak inovatif dalam menjaring calon mahasiswa baru. Pada saat melaksanakan sosialisasi dan promosi, tim pengabdian dan promosi juga memberikan informasi media sosial UNWIRA dengan berbagai konten tersedia dan bisa diakses dimana saja untuk mendapat gambaran yang lebih jelas mengenai UNWIRA dan Program Studi yang ada. Pendaftaran dan tes masuk secara daring juga memudahkan para calon mahasiswa untuk mendaftar tanpa harus datang langsung ke UNWIRA di Kota Kupang.

Berkaitan dengan peluang pekerjaan setelah lulus, masalah utama dalam dunia kerja yang dialami di Indonesia saat ini adalah tingkat pengangguran yang tinggi akibat kenaikan angkatan kerja yang berlebihan dibandingkan dengan kesempatan kerja yang tersedia (Safitri et al., 2019).

Para siswa yang mengikuti kegiatan sosialisasi ini diarahkan untuk nantinya menjadi mahasiswa yang dapat memanfaatkan peluang usaha yang ada dan mengoptimalkan potensi diri yang dimiliki (Jamu, 2018). Lulusan FKIP yang notabene target pekerjaan utamanya adalah seorang guru, diarahkan untuk lebih bisa melihat peluang karir yang berkembang saat ini dan memanfaatkan perkembangan teknologi untuk menciptakan lapangan kerja baru sesuai dengan bidang studi mereka. Selain menjadi guru, lulusan FKIP dapat menjadi *edupreneur* yang berwirausaha dalam dunia pendidikan. Mereka juga dapat diarahkan untuk menjadi peneliti, pengembang media ajar ataupun *content creator* yang mengangkat secara inovatif isu-isu yang berkembang dalam dunia pendidikan lebih khusus di daerah mereka masing-masing. Perguruan tinggi juga mempersiapkan para lulusannya dengan skill akademik sesuai bidang studi dan keterampilan kesiapan kerja (*soft skill*) yang diperlukan untuk berhasil dalam karir profesional mereka. *Soft skill* mencakup konsep diri yang positif, kontrol diri, kemahiran dalam interaksi sosial, kemampuan komunikasi yang efektif dan kemampuan berpikir tingkat tinggi (Safitri et al., 2019). Lulusan yang mengalami sering mengalami kegagalan cenderung kesulitan menyesuaikan diri dengan tuntutan pekerjaan mereka atau kehilangan keunggulan kompetitif mereka karena kurangnya pelatihan profesional dan pengalaman (Fitria, 2022). Adanya layanan bimbingan karir bagi mahasiswa UNWIRA sebelum lulus merupakan salah satu langkah yang diambil UNWIRA dalam mempersiapkan lulusannya sebelum memasuki dunia kerja.

Dalam pembahasan ini, beberapa kendala utama yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat (PkM) di Kefamenanu telah diidentifikasi. Kendala pertama adalah keterbatasan waktu dan jangkauan. Komunikasi menjadi tantangan utama, terutama dalam koordinasi antara tim promosi dengan pihak sekolah dan paroki. Waktu pelaksanaan yang terbatas menyebabkan kesulitan dalam menjadwalkan kunjungan dan memastikan kehadiran yang optimal di setiap lokasi. Jarak tempuh yang cukup jauh antara satu sekolah dengan sekolah lainnya juga mempengaruhi efisiensi waktu dan energi tim, mengakibatkan beberapa kunjungan terpaksa dilakukan secara terburu-buru atau hanya dengan penempelan brosur. Selain itu, keterbatasan sumber daya dalam hal materi promosi dan tenaga kerja juga membatasi cakupan kegiatan, yang berdampak pada intensitas sosialisasi yang dapat dilakukan.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut dan meningkatkan efektivitas kegiatan PkM di masa mendatang, beberapa rekomendasi telah dirumuskan. Pertama, penting untuk menjalin kerja sama yang lebih intensif dengan pemerintah daerah dan komunitas lokal untuk memfasilitasi akses ke sekolah-sekolah yang lebih terpencil. Kedua, memperpanjang durasi pelaksanaan kegiatan agar semua sekolah mendapatkan sosialisasi langsung dan merata. Selain itu, peningkatan anggaran dan sumber daya diperlukan untuk memperluas produksi dan distribusi materi promosi. Evaluasi rutin terhadap metode promosi juga direkomendasikan, termasuk eksplorasi penggunaan teknologi dan platform digital untuk menjangkau lebih banyak siswa secara efisien. Dengan langkah-langkah ini, kegiatan pengabdian berikutnya diharapkan dapat lebih berdampak dalam meningkatkan akses pendidikan tinggi di wilayah NTT.

4. KESIMPULAN

Strategi promosi pendidikan tinggi melalui metode road show ke sekolah-sekolah di Kota Kefamenanu merupakan cara yang efektif dalam meningkatkan minat siswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kegiatan ini tidak hanya berhasil menyebarkan informasi tentang program-program studi yang ditawarkan oleh FKIP UNWIRA, tetapi juga mampu memotivasi siswa untuk mengejar impian mereka melalui pendidikan tinggi. Melalui pendekatan langsung, kegiatan ini memberikan dampak positif dengan menciptakan kesadaran akan pentingnya pendidikan tinggi sebagai sarana untuk perbaikan sosial dan ekonomi di Nusa Tenggara Timur. Pendekatan berbasis kebutuhan lokal yang diterapkan juga memastikan bahwa pesan yang disampaikan relevan dan diterima dengan baik oleh para siswa dan masyarakat setempat, membuka jalan bagi terciptanya hubungan yang lebih erat antara UNWIRA dan komunitas di daerah tersebut.. Dengan demikian, diharapkan kegiatan pengabdian dan promosi ini menjadi langkah awal yang berkelanjutan dalam meningkatkan akses pendidikan tinggi dan menciptakan perubahan positif dalam masyarakat. Melalui upaya ini, diharapkan para siswa-siswi SMA dapat melihat pentingnya pendidikan tinggi sebagai investasi untuk masa depan

mereka dan mendorong mereka untuk mengejar impian mereka dalam menempuh pendidikan yang lebih tinggi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Disampaikan kepada Universitas Katolik Widya Mandira (UNWIRA) yang telah memberikan pendanaan bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian dan promosi tim dari FKIP di Kota Kefamenanu, TTU.

REFERENSI

- Amwila, A. Y. (2020). Survey Minat Studi Lanjut Ke Perguruan Tinggi Siswa Siswi Calon Lulusan SMA Dan SMK Di Kota Dan Kabupaten Bogor Pada Program Studi Administrasi Bisnis. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 4(1), 001–006. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v4i1.117>
- Arianty, A., Azhmy, muhammad F., & Pasaribu, F. (2022). Faktor Pengaruh Siswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Medan. *Jurnal Akutansi Manajemen Ekonomi Kewirausahaan (JAMEK)*, 2(3), 207–222. <https://doi.org/10.47065/jamek.v2i3.351>
- Dewi, I. R., Anggraeni, D. P., Agustini, D., Utama, A. E., & Satriyantara, R. (2022). Strategi prekrutan calon mahasiswa program studi matematika dengan metode roadshow di MA Abdussatar Kediri. *Rengganis Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 239.
- Efendi, S., Danil Zulhendra, Jovial Pally Taran, Hendra SH, Aini Safitri, Hidayatil Muslimah, & Fuad Bawazir. (2023). Strategi Rekrutmen Calon Mahasiswa STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh Di MA/SMA/SMK Se-Kecamatan Kluet Kabupaten Aceh Selatan. *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 18–27. <https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v2i1.1752>
- Farasabila, T., & Rachman, B. (2019). Perilaku Pencarian Informasi Mengenai Perguruan Tinggi Oleh Siswa Kelas 12 Sma Negeri 26 Jakarta. *Jurnal Informasi, Perpustakaan, Dan Kearsipan*, 21(2), 109–117. <https://doi.org/10.7454/JIPK.v21i2.005>
- Fitria, T. N. (2022). Bimbingan Karir Bagi Lulusan Mahasiswa : Pelatihan Mencari Lowongan Pekerjaan , Menulis Surat Lamaran Pekerjaan dan Mendesain CV Menarik Career Guidance for Graduated Students : Training to Find Job Vacancies , Writing Application Letters Attractive CV De. *Journal of Entrepreneurship and Community Innovations*.
- Ir, M., Prihartini, E., & Abdullah, D. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Kuliah Di Perguruan Tinggi Swasta. *Entrepreneur: Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan*, 4(1), 205–219. <https://doi.org/10.31949/entrepreneur.v4i1.3682>
- Jamu, M. E. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen Universitas Flores). *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 1, 305–317.
- Marista, E. (2022). Sosialisasi Program Studi Ilmu Kelautan Universitas OSO Pada Beberapa SMA/SMK/MA/Sederajat di Kalimantan Barat Secara Daring. *Jurnal Pengabdi*, 5(2), 131–139. <https://doi.org/10.26418/jplp2km.v5i2.49404>
- Pratama, Y. A., Rumangkit, S., Darmawan, A., & Mousadecq, A. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Calon Mahasiswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi Di Provinsi Lampung. *Jurnal Humanipreneur*, 2(2), 1–9. <https://doi.org/10.53091/hum.v2i2.37>

- Puspitasari, A., & Patrikha, F. D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pemilihan Universitas Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 22 Surabaya. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n1.p1-10>
- Rahardi, S., Karamang, E., & Mubarak, D. A. A. (2024). Pengaruh Harga, Lokasi, Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Mahasiswa (Studi Pada Universitas Indonesia Membangun). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(1), 552–561. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.1976>
- Rahayu, F. S. (2021). Kemampuan Membuat Pilihan Karir Mahasiswa. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 10(1), 1–8. <https://doi.org/10.21009/insight.101.01>
- Safitri, K., Mayasari, S., & Widiastuti, R. (2019). *Analisis Tingkat Kesiapan Kerja Mahasiswa Tingkat Akhir Program Studi Pendidikan Seni Tari FKIP Universitas Lampung Employability Analysis on Final-Year Students Study Program in Dance Art Education Faculty of Teacher Training and Education University of*.
- Saputro, G. M. I. D., & Maisara, P. (2022). Pengaruh Kualitas Sekolah, Biaya Dan Promosi Terhadap Minat Belajar Di Stie Surakarta. *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi*, 20(1), 105–123.
- Yoesdiarti, A. (2018). Analisis Perilaku Siswa/I Sma/Sederajat Di Wilayah Tengah Kabupaten Bogor Dalam Pengambilan Keputusan Pemilihan Perguruan Tinggi Analysis Of High School Student Behavior In The Middle Region Of Bogor District In The Higher Education Selection Decision Mak. *Jurnal Sosial Humaniora*, 9(1), 70–79.